

KETERKAITAN RASIO KEUANGAN TERHADAP ROA PADA PERBANKAN KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

Annisa Ariel Lianadewi, Amalia Nur Chasanah

Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Email: 211202006707@mhs.dinus.ac.id

Kata kunci:
CAR, NPL, LDR, ROA

ABSTRAK

Dalam riset ini bermaksud guna mengungkap efek car, npl, ldr akan roa dari bank-bank konvensional tercantum di BEI dalam rentang waktu tahun 2019 hingga 2023. Populasi untuk penelitian ini berjumlah 14 bank dan didasarkan pada teknik purposive sampling. Bersumber pada hasil bahasan dapat disimpulkan maka, CAR tidak memiliki efek besar akan ROA, NPL memiliki efek cukup negatif akan ROA, LDR memiliki efek cukup positif akan ROA. Dapat disimpulkan bahwa hal ini mempunyai dampak yang cukup besar.

Keywords:
CAR, NPL, LDR, ROA

ABSTRACT

This investigate points to uncover the impact of car, npl, ldr on the ROA of routine banks recorded on the IDX within the period 2019 to 2023. The populace for this investigate is 14 banks and is based on a purposive examining procedure. Contingent on the comes about appertaining to discourse, manage occur come to the conclusion CAR does not have a enormous effect on ROA, NPL contains a very negative impact on ROA, LDR incorporates a very positive impact on ROA. It can be concluded that this has very a huge affect.

PENDAHULUAN

Banyak masyarakat Indonesia yang suka memanfaatkan bank konvensional karena diatur oleh lembaga keuangan, sehingga dapat memberikan rasa aman kepada nasabah dan dana terlindungi dari resiko yang tidak terduga. Perkembangan dunia perbankan yang sangat pesat dan kompleks dapat mempengaruhi kinerjanya (Saiful & Ayu, 2019). Kompleksnya persoalan perbankan Indonesia antara lain disebabkan akibat penambahan suku bunga perbankan dan depresiasi nilai tukar rupiah yang menyebabkan kerugian kredit. serta menurunnya pendapatan perbankan dapat melemahkan kepercayaan masyarakat. Oleh sebab itu bank harus menjaga efisiensinya. Ekonomi suatu negara sangat bergantung pada pengelolaan perekonomian. Semakin baik kondisi anggaran suatu negara, semakin baik situasi keuangan (Warisi & Kurniawan, 2024).

Dalam penelitian ini, Saya memutuskan untuk meneliti bank konvensional. Bank konvensional adalah bank yang kegiatannya berkaitan dengan peraturan nasional atau internasional dan didasarkan pada peraturan perundang-undangan negara. Bank konvensional menerapkan suku bunga sesuai atas peraturan nasional yang sah, seperti besaran bunga yang

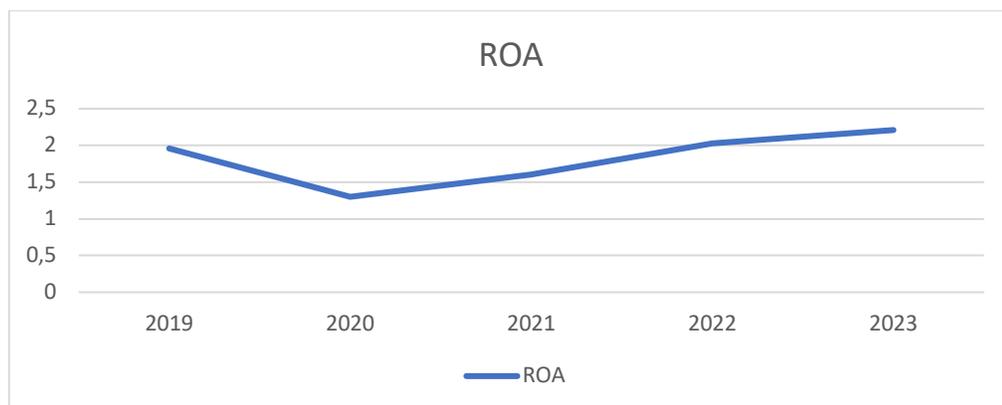
Keterkaitan Rasio Keuangan Terhadap Roa Pada Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

disepakati dalam kontrak antara bank dan nasabah. Jika nasabah terjadi keterlambatan pembayaran akan mengakibatkan denda dan bank akan menambah denda. apabila nasabah tidak dapat melakukan pembayaran. Hubungan antara nasabah dan pihak bank sedemikian rupa sehingga debitur adalah nasabah dan kreditur adalah pihak bank. UU No 10 Tahun 1998 mengenakan denda atas pengumpulan dan pemindahan dana dalam operasional perbankan, dikelola oleh Corporate Finance. Pada perbankan konvensional sangat diperlukan untuk terus berinovasi dan mengurangi dampak lingkungan untuk mengembangkan masa depan perbankan konvensional yang lebih baik (Jawa et al., 2022)

Penggunaan analisis rasio untuk menilai baik buruknya kondisi keuangan serta memberi laporan tentang bagaimana kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat dihitung dengan membagi komponen yang satu beserta komponen yang lain. guna mengetahui perbandingan yang terdapat dalam laporan keuangan dan kemudian dievaluasi. Baik buruknya perekonomian dapat dilihat dari kinerja keuangan itu sendiri. Jika hasil kinerja keuangan baik maka dapat disimpulkan perekonomian tersebut memiliki prospek yang baik untuk masa depan, dan mencerminkan tingkat kesehatan perekonomian (Yulianti et al., 2020)

ROA diukur sebagai hasil net adjust sheet setelah dilakukan penilaian. Hal ini dapat menggambarkan kapasitas manajemen untuk menciptakan pendapatan dan memanfaatkan sumber daya perusahaan. Oleh karena itu, demi melindungi ataupun meningkatkan ROA sebaiknya memperhatikan sebagian komponen yang mempengaruhi ROA, antara lain CAR, NPL, LDR.(Hidayat, 2021)

Gambar 1. Data ROA

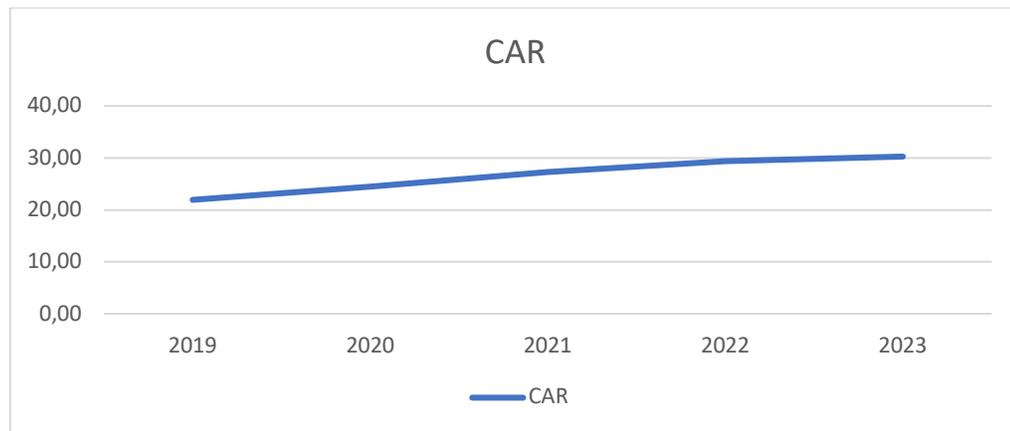


Sumber : data diolah dari laporan keuangan www.idx.co.id

ROA melemah mulai 1,96 pada 2019 jadi 1,30 pada 2020, naik menjadi 1,60 pada tahun 2021. Angka ini akan melonjak naik 2,03 di tahun 2022 selanjutnya 2,21 di tahun 2023. Kenaikan atau penurunan ROA disebabkan oleh ketidakstabilan laba penjualan., ROA akan meningkat pada tahun 2023. Artinya, bisnis perbankan yang menghasilkan imbal hasil lebih tinggi atas aset yang diinvestasikan dinilai lebih baik.

CAR merupakan rasio solvabilitas yang mencakup potensi risiko kerugian yang mungkin dialami suatu bank. Modal suatu perusahaan atau bank perlu memadai guna menutupi semua akibat operasional usaha, termasuk kerugian yang meningkat setiap tahun.(Faizah & Amrina, 2022).

Gambar 2. Data CAR



Sumber : data diolah dari laporan keuangan www.idx.co.id

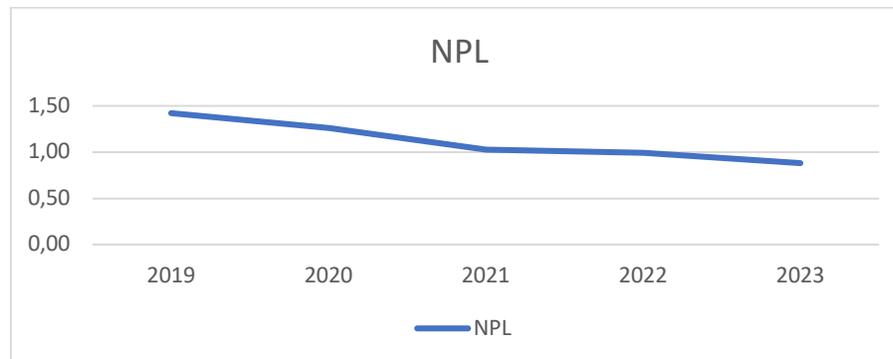
CAR menghadapi penambahan dari tahun ke tahun, bermula pada tahun 2019 sebanyak 21,93 tahun 2020 sebesar 24,51 tahun 2021 sebesar 27,33 tahun 2022 sebesar 29,40 tahun 2023 sebesar 30,26. CAR yang tinggi tentu akan mempengaruhi rasa kepercayaan publik terhadap bank meningkat serta bank akan menghasilkan lebih banyak keuntungan..

NPL memperkirakan kapabilitas bank selama meminimalkan penyaluran pinjaman bermasalah yang dihadapi. Rasio pinjaman bermasalah yang tinggi dapat menurunkan tingkat likuiditas bank yang dapat mengakibatkan bank tidak mampu menutupi biaya operasional terkait suku bunga simpanan dan tingkat solvabilitas bank. Ketidakmampuan bank dalam memenuhi

Keterkaitan Rasio Keuangan Terhadap Roa Pada Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

kewajibannya menyebabkan menurunnya kepercayaan nasabah terhadap bank dan juga mempengaruhi pendapatan bank (Nurwita, 2021).

Gambar 3. Data NPL

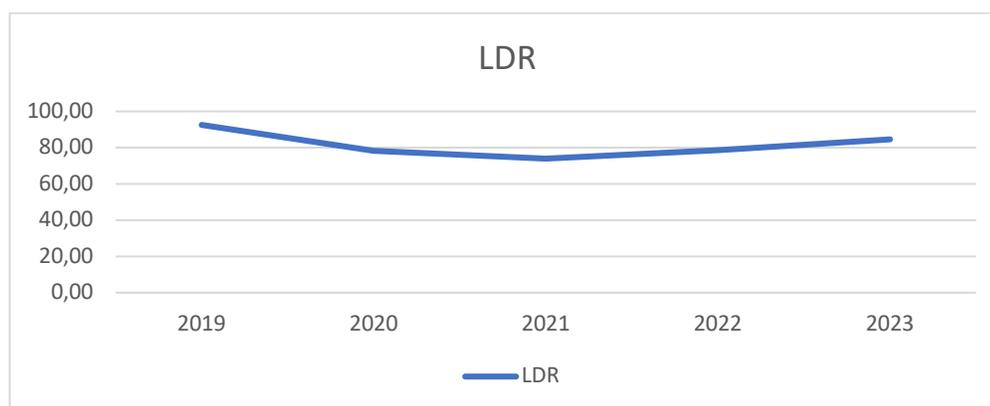


Sumber : data diolah dari laporan keuangan www.idx.co.id

NPL mengalami depresiasi dari tahun ke tahun, mulai dari tahun 2019 sebanyak 1,42, pada 2020 sebanyak 1,26 pada 2021 sebanyak 1,03 tahun 2022 sebesar 1,00 tahun 2023 sebesar 0,88. Peningkatan kredit macet dengan jumlah yang sangat banyak akan dapat menimbulkan suatu masalah. Oleh sebab itu, maka bank diminta agar kredit tidak berada pada NPL tinggi yaitu $< 5\%$. Dalam penelitian ini, NPL dapat dikatakan wajar.

LDR mengukur kemampuan bank dalam mengubah simpanan menjadi pinjaman. Dengan asumsi bank dapat memanfaatkan pinjamannya secara efektif, makin banyak LDR maka akan makin tinggi keuntungan yang didapatkan bank. Oleh karena itu, jumlah kredit bermasalah diperkirakan akan semakin rendah sehingga akan mempengaruhi ROA. (Widyastuti & Aini, 2021).

Gambar 4. Data LDR



Sumber : data diolah dari laporan keuangan www.idx.co.id

LDR mengalami penurunan dari 92,52 ditahun 2019, menjadi 78,19 di tahun 2020. Pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 73,92. Kemudian di tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 78,55 dan di tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 84,58.

Argumentasi pemilihan sektor bank karena perkembangan kinerja keuangan menjadi peluang investasi bagi calon investor untuk mendorong kegiatan perekonomian di sektor riil, sektor riil erat kaitannya dengan sektor keuangan, jika sektor keuangan tidak berjalan dengan baik maka sektor riil juga tidak akan berfungsi.

Dari penelitian, hasil formulasi masalah ini yaitu dengan cara apa CAR, NPL, LDR akan mempengaruhi ROA perbankan pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023. Setelah diperoleh rumusan masalah, peneliti dapat menentukan tujuan penelitian untuk mengetahui dampak CAR, NPL, LDR akan suatu kinerja keuangan pada perusahaan perbankan.

Beberapa observasi telah dilakukan guna menilai efek CAR, NPL, LDR. Penelitian dilakukan oleh S Budiastuti, S Hartati, Suseno (2022) untuk menguji akibat rasio keuangan atas kinerja keuangan perbankan (analisis masalah bank yang tercatat bursa efek indonesia rentang waktu 2018-2020) CAR, LDR ada pengaruh baik substansial atas ROA serta NPL memiliki pengaruh kurang baik substansial signifikan atas ROA.

Penelitian selanjutnya oleh N L Roudotul Janah, R M Mardani, Budi W (2020) tentang efek CAR, NPL, LDR akan kinerja keuangan bank (industri perbankan tercatat BEI mulai rentang waktu 2015-2018). CAR, NPL ada efek kurang baik tidak substansial pada kinerja keuangan ROA, LDR ada dampak baik substansial substansial pada kinerja keuangan ROA.

METODE

Populasi dan Sampel

Populasi observasi terdiri dari 14 perbankan yang terdaftar BEI pada rentang waktu 2019 hingga 2023. Sedangkan metode pengambilan sampel untuk observasi ini ialah non-probable sampling memakai method purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Observasi memakai variabel terikat dan bebas. Variabel independennya adalah rasio CAR, NPL, dan LDR yang digambarkan dengan simbol X, dan dependennya yaitu ROA yang dilambangkan simbol Y. Observasi dilakukan untuk bank-bank yang tercatat di BEI. Sasaran Observasi guna pengembalian modal pada sektor perbankan. Return on assets merupakan indikator guna mengukur kemampuan dan efektivitas bank ketika menghasilkan keuntungan aset dimilikinya. ROA adalah perbandingan antara margin sebelum pemungutan pajak serta total aset. Kecukupan modal dapat menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menjalankan operasional perbankan diukur dengan menggunakan CAR. NPL dapat diartikan sebagai pinjaman bermasalah sulit dilunasi karena kesenjangan atau faktor luar yang berada di luar kendali debitur. Rasio pinjaman terhadap simpanan mengacu pada Proporsi total pinjaman diberikan serta total pendanaan pihak ketiga. Dipakai guna mengukur kapabilitas dalam melunasi utang, membayar kembali deposito, dan memenuhi permintaan pinjaman yang diajukan.

Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan membaca, mempelajari, dan memahami literatur, buku, dokumen perusahaan, dan lain-lain melalui media lain. Observasi ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website www.idx.co.id sebagai sumber datanya.

Metode Pengumpulan Sampel

Method pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan yaitu metode pengumpulan data dengan cara membaca, mengamati, mencatat, dan mempelajari uraian-uraian dari laporan keuangan tahunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023 yang berjumlah 14 perusahaan. Perusahaan uji ini terdiri dari 14 perusahaan

penyimpan uang periode 2019 – 2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan strategi pengujian purposive.

Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	51.1821428...	1.11671428...	81.5504285...	1.82071428...
Median	23.745	0.9	83.4600000...	1.67
Maximum	1732	3.36	113.5	4.22
Minimum	10.78	0.2	40.01	0.04
Std. Dev.	204.342134...	0.73565847...	12.5203093...	1.13819501...
Skewness	8.12175895...	1.26667050...	-0.4738588...	0.32596913...
Kurtosis	67.3060201...	3.89666582...	4.03250661...	2.21493287...
Jarque-Bera Probability	12830.7552... 0	21.0636600... 2.66737661...	5.72902985... 0.05701077...	3.03728221... 0.21900929...
Sum	3582.75	78.17	5708.53000...	127.45
Sum Sq. Dev.	2881143.83...	37.3423442...	10816.3120...	89.3886642...
Observations	70	70	70	70

Sumber : Output Eviews12 diolah (2024)

Berdasarkan output hasil uji statistik deskriptif penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 70 data, dilakukan pada 14 perusahaan dengan kurun periode 5 tahun mulai dari tahun 2019 – 2023

2. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Pilihan model regresi data panel yang telah dipertimbangkan dan dianggap sesuai adalah Model Efek Acak (REM).

1. Uji Chow

Tabel 2 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	16.331230	(13,53)	0.0000
Cross-section Chi-square	112.741434	13	0.0000

Sumber : Output Eviews12 diolah (2024)

Nilai Probability $0,0000 < 0,05$, maka yang dipilih adalah Fixed Effect Model (FEM)

2. Uji Hausman

Tabel 3 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.734287	3	0.2916

Sumber : Output Eviews12 diolah (2024)

Nilai Probability $0,2916 > 0,05$, maka yang dipilih adalah Random Effect Model (REM)

3. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	63.00625 (0.0000)	0.435194 (0.5095)	63.44144 (0.0000)
Honda	7.937647 (0.0000)	0.659692 (0.2547)	6.079237 (0.0000)
King-Wu	7.937647 (0.0000)	0.659692 (0.2547)	4.427209 (0.0000)
Standardized Honda	8.888656 (0.0000)	1.182661 (0.1185)	3.871446 (0.0001)
Standardized King-Wu	8.888656 (0.0000)	1.182661 (0.1185)	2.413503 (0.0079)
Gourieroux, et al.	--	--	63.44144 (0.0000)

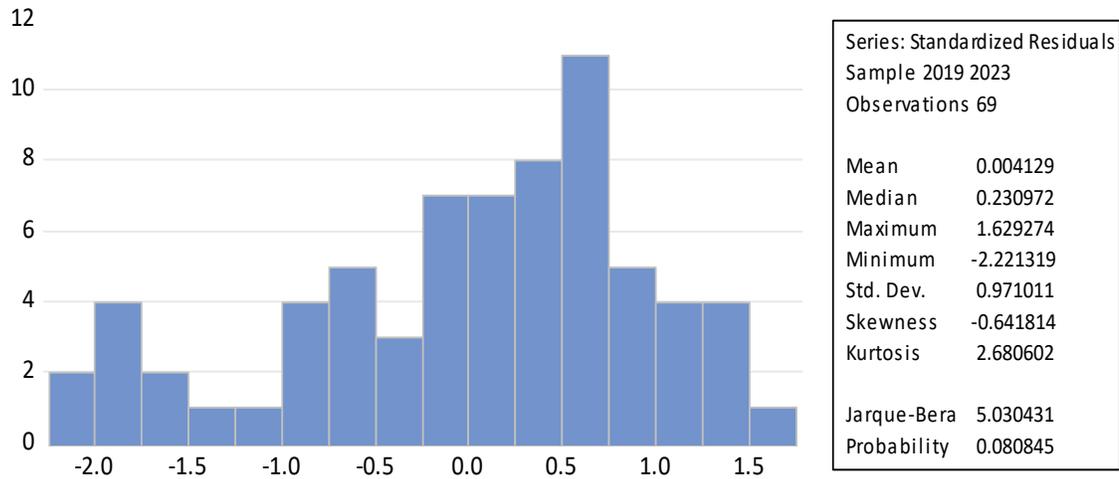
Sumber : Output Eviews12 diolah (2024)

Nilai probability $0,0000 < 0,05$, maka yang dipilih adalah Random Effect Model (REM). Berdasarkan hasil Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier, maka model yang layak digunakan dalam penelitian ini yaitu Random Effect Model (REM)

3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas



Sumber : Output Eviews12 diolah (2024)

Diketahui nilai probability Jarque-Bera sebesar $0,080845 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas terpenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.285705	0.274866
X2	0.285705	1.000000	0.155286
X3	0.274866	0.155286	1.000000

Sumber : Output Eviews12 diolah (2024)

Koefisien korelasi X1 dan X2 sebesar $0,285705 < 0,85$, X1 dan X3 sebesar $0,274866 < 0,85$, X2 dan X3 sebesar $0,155286 < 0,85$. Maka dapat disimpulkan bahwa terbebas multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 7 Hasil Uji Heterokedastisitas

Keterkaitan Rasio Keuangan Terhadap Roa Pada Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/10/24 Time: 05:10
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 14
Total panel (balanced) observations: 70
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.562589	0.495853	3.151319	0.0024
X1	0.000155	0.000272	0.570780	0.5701
X2	-0.108295	0.099729	-1.085899	0.2815
X3	-0.007237	0.005895	-1.227721	0.2239

Sumber : Output Eviews12 diolah (2024)

Berdasarkan uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada variabel X1 sebesar $0,5701 > 0,05$, variabel X2 sebesar $0,2815 > 0,05$, variabel X3 sebesar $0,2239 > 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi

$$Y = 0.795 - 0.000340 \cdot X1 - 0.401 \cdot X2 + 0.018 \cdot X3$$

Adapun uraian dari terkait penjelasan di atas, yakni sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta sebesar 0,7 artinya tanpa adanya variabel X1, X2, dan X3 maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,7%.
2. Nilai koefisien beta variabel X1 sebesar -0,0003, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X1 mengalami peningkatan 3%, maka variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 3%
3. Nilai koefisien beta variabel X2 sebesar -0,4, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami peningkatan 4%, maka variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 4%
4. Nilai koefisien beta variabel X3 sebesar 0,01, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X3 mengalami peningkatan 1%, maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 1%

5. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 Hasil Uji R^2

R-squared	0.175870	Mean dependent var	0.427349
Adjusted R-squared	0.138410	S.D. dependent var	0.555316
S.E. of regression	0.515454	Sum squared resid	17.53575
F-statistic	4.694832	Durbin-Watson stat	1.555118
Prob(F-statistic)	0.004948		

Sumber : Output Eviews12 diolah (2024)

Nilai R-Squared sebesar 0,138410 atau 13,84%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel X mampu menjelaskan variabel Y sebesar 13,84% dan nilai sisanya 86,16% dijelaskan variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

2. Uji F

Tabel 9 Hasil Uji F

R-squared	0.175870	Mean dependent var	0.427349
Adjusted R-squared	0.138410	S.D. dependent var	0.555316
S.E. of regression	0.515454	Sum squared resid	17.53575
F-statistic	4.694832	Durbin-Watson stat	1.555118
Prob(F-statistic)	0.004948		

Sumber : Output Eviews12 diolah (2024)

Nilai F hitung sebesar $4,694832 > 2,743711$ dan nilai sig $0,004948 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel X_1 , X_2 , X_3 berpengaruh terhadap variabel Y.

3. Uji T

Tabel 11 Hasil Uji T

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/14/24 Time: 13:22
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 70
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.795053...	0.7019020...	1.1327125...	0.26143...
X1	-0.00034...	0.0003593...	-0.947533...	0.34682...
X2	-0.40129...	0.1363026...	-2.944114...	0.00446...
X3	0.018285...	0.0080721...	2.2653034...	0.02678...

Sumber : Output Eviews12 diolah (2024)

Variabel independen memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen sebagai berikut:

- a. Hasil uji T pada variabel CAR diperoleh nilai t hitung sebesar $-0,947533 < t_{table}$ yaitu $1,995469$ dan nilai sig $0,34682 > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA Bank Konvensional di Indonesia.
- b. Hasil uji T pada variabel NPL diperoleh t nilai hitung sebesar $-2,944114 > t_{table}$ yaitu $1,995469$ dan nilai sig $0,00446 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank Konvensional di Indonesia.
- c. Hasil uji T pada variabel LDR diperoleh nilai t hitung sebesar $2,2653034 > t_{table}$ yaitu $1,995469$ dan nilai sig $0,02678 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA Bank Konvensional di Indonesia.

KESIMPULAN

Bersumber pada pengujian Uji F didapat hasil F hitung $4,694832 > 2,743711$ serta sig $0,004948 < 0,05$, H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka ada pengaruh yang substansial CAR, NPL, LDR secara simultan atas ROA.

Bersumber pada pengujian Uji T H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak bisa ditarik kesimpulan bahwasannya CAR tidak memberikan efek secara substansial atas ROA, dikarenakan fenomena data-data laporan keuangan bank penelitian rentang waktu periode penelitian CAR mengalami kenaikan tetapi ROA mengalami penurunan. H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima maka dapat disimpulkan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima maka dapat disimpulkan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, A. S. I., & Safitri, L. (2020). Sistem Perbankan Konvensional Dalam Perspektif Fiqh Muamalat. Al'adalah, 23(2), 193–204. <https://doi.org/10.35719/aladalah.v23i2.49>
- Badzlina, D., Amyulianthy, R., & Munira, M. (2020). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA PERBANKAN SYARIAH (Studi Empiris Pada Perusahaan

Keterkaitan Rasio Keuangan Terhadap Roa Pada Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

- Perbankan Syariah Periode 2014-2018). *RELEVAN : Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 12–23. <https://doi.org/10.35814/relevan.v1i1.1811>
- Debora, B. W. W. S. (2020). Analisis Pengaruh Npl,Nim,Ldr,Car, Terhadap Roa Pada Perusahaan Perbankan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(3), 383–398.
- Faizah, I., & Amrina, D. H. (2022). Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional di Indonesia Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 15(1), 88–103. <https://doi.org/10.33558/optimal.v15i1.3050>
- Fanny, F., Wijaya, W., Indahwati, I., Silcya, M., Wijaya, V. C., & Ginting, W. A. (2020). Analisis Pengaruh NPL, NIM, LDR, Dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Pemerintah Konvensional Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Profita*, 13(1), 112. <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13.01.009>
- Hidayat, G. (2021). Rasio Keuangan Kinerja Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(3), 483–490. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i3.308>
- Jawa, M. S. I. L., Saepudin, U., & Abdillah. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 25167–25174.
- Nurwita. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Return on Assets (Roa) Pada Pt. Bank Central Asia Tbk. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(2), 167–172. <https://doi.org/10.53067/ijebef.v1i2.24>
- Rafinur, A., Arditha, A., & Rusmianto, R. (2023). Pengaruh CAR, LDR, BOPO dan NPL terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 17(1), 40–56. <https://doi.org/10.25181/esai.v17i1.2630>
- Saiful, S., & Ayu, D. P. (2019). Risks Management and Bank Performance: the Empirical Evidences From Indonesian Conventional and Islamic Banks. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(4), 90–94. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8078>

- Setyarini, A. (2020). ANALISIS PENGARUH CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR TERHADAP ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018). *Research Fair Unisri*, 4(1), 282–290. <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3409>
- Warisi, D., & Kurniawan, R. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Efisiensi terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Periode 2019-2022. *Jekombis*, 3(2). <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jekombis/article/view/3470%0Ahttps://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jekombis/article/download/3470/3216>
- Widyastuti, P. F., & Aini, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(03), 2614–1930.
- Yulianti, I., Enas, & Setiawan, I. (2020). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Suatu Studi pada PT. Bank BNI yang terdaftar di BEI periode 2008-2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 2(2), 60–70.



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License